

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 017 Pandau Jaya tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang yang terbagi atas 17 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penggunaan media tulang *napiier* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perkalian.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: Penggunaan Media Tulang *Napier* (variabel X) dan hasil belajar siswa pada materi Perkalian (variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 017 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas V semester ganjil. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika materi Perkalian. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan bulan Juli sampai Agustus 2016.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.⁴⁴

⁴⁴ Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011, hlm. 1.4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan media tulang *napier* yaitu:

- a. Kegiatan awal (10 Menit):
 - 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - 2) Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
 - 3) Guru memberi apersepsi tentang hasil perkalian yang pernah dipelajari.
 - 4) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran perkalian menggunakan media peraga tulang *napier*.
- b. Kegiatan Inti (45 Menit)
 - 1) Guru mendemonstrasikan keterampilan menghitung perkalian bilangan bulat satu angka dengan bilangan bulat dua angka dan bilangan bulat dua angka dengan bilangan bulat dua angka menggunakan media peraga tulang *napier*.
 - 2) Guru membimbing pelatihan dan memberikan bimbingan untuk menyelesaikan soal latihan perkalian bilangan bulat dengan nilai satuan dan puluhan menggunakan media peraga tulang *napier*.
 - 3) Guru mengecek kemampuan peserta didik dengan memberi kuis.
- c. Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
 - 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
 - 2) Pada akhir siklus I guru memberikan tes siklus I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan media tulang *napier*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui di mana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan dengan observasi(pengamatan), tes, dan dokumentasi

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran setiap pertemuan dengan penggunaan media tulang *napier*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran setiap pertemuan dengan penggunaan media tulang *napier*.



b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi perkalian bidang studi Matematika setelah proses pembelajaran dengan media tulang *napier*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,⁴⁶ yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap⁴⁷

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik,

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup, kurang dan kurang sekali. Adapun kriteria presentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1. Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Predikat
1	86 - 100 %	A	Sangat Baik
2	76 - 85 %	B	Baik
3	60 - 75 %	C	Cukup
4	55 - 59 %	D	Kurang
5	≤ 54 %	TL	Kurang Sekali

Sumber: Ngalm Purwanto.⁴⁸

2. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang Dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:⁴⁹

$$KB = \frac{Nt}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

Nt = Banyak Siswa yang Tuntas

⁴⁸ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 103

⁴⁹ Ilhamusman, 2013, <https://ilhamusman.wordpress.com>. didownload tanggal 10 Maret 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = Banyak Siswa Keseluruhan

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2. Kategori Hasil Belajar.⁵⁰

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

⁵⁰ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362